

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 SURANENGGALA TAHUN AJARAN 2024/2025**

Putri Rizki Aulia¹, Khoirul Fajri², Unes³

^{1,2,3}PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu,

putrizkialia321@gmail.com¹. arul.arul230689@gmail.com².

Unesbustomi@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the application of the Problem Based Learning (PBL) model in learning to write procedural texts for class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala and to determine student activities in learning to write procedural texts using the Problem Based Learning (PBL) model. The research method used is Quasi Experimental Designs the research design used is Nonequivalent control group design. Data analysis in this test data taken based on the results of the pretest and posttest tests from 2 groups namely the experiment and control. The average pretest score of the experimental class was 70.20 and increased to 87.08 in the posttest, while in the control class, the average pretest score was 72.16 and increased to 80.41. The results of the two independent sample t-test, namely (independent sample test), obtained t count of 3.555 and t table of 1.679 so t count (3.555) > t table (1.679), which shows that H0 is rejected and H1 is accepted, so there is an influence of learning to write procedural texts using the problem-based learning model. So there is an influence of the Problem Based Learning (PBL) Model in Learning to Write Procedural Texts for Grade XI Students of SMAN 1 Suranenggala in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: problem based learning model, writing, procedural text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala dan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam

pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Designs* desain penelitian yang digunakan ialah *Nonequivalent control group design*. Analisis data dalam tes ini data yang diambil berdasarkan hasil pretest dan posstest tes dari 2 kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Rerata skor pretest kelas eksperimen adalah 70,20 dan meningkat menjadi 87,08 pada postes, sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest kontrol adalah 72,16 dan meningkat menjadi 80,41 Hasil uji-t dua sampel independent yaitu (*independent sample test*) diperoleh t_{hitung} 3.555 dan t_{tabel} sebesar 1.679 jadi t_{hitung} (3.555) > t_{tabel} (1.679), yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh dari pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model problem based learning. Sehingga terdapat pengaruh dari pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Suranenggala Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: model *problem based learning*, menulis, teks prosedur

A. Pendahuluan

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah hidup yang artinya bahwa pendidikan ialah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hidup dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education) Pristiwanti Desi dkk, (2022). Jadi, dapat disimpulkan dari pengertian pendidikan ialah bahwasanya pendidikan adalah kegiatan belajar yang berlangsung seumur hidup dimanapun dan kapanpun, pendidikan adalah kesadaran yang terencana untuk mengembangkan potensi diri, baik untuk diri sendiri dan masyarakat di lembaga manapun yang memberikan pengaruh positif pada setiap makhluk hidup.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk bermacam-macam keperluan sesuai dengan informasi dari penuturnya. Tarigan (2018:2) berpendapat ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seseorang. Empat keterampilan tersebut, yaitu

(1) keterampilan mendengar, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Sedangkan pendapat yang sama dikemukakan oleh Imawati Emi (2017) keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks karena pada saat menulis terlibat berbagai unsur yang harus diterapkan sekaligus Pamuji dan Setyami (2021:7).

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Tarigan (2018 : 22-23) menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir secara kritis. Dengan menulis dapat memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi dan dengan tulisan kita bisa menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa di SMA adalah keterampilan menulis teks prosedur yang koheren dan sesuai karakteristik teks yang akan kita buat

baik secara lisan maupun tulisan. Simanora, Cahyani, & Kurniawan (2022) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Teks prosedur termasuk salah satu dari jenis teks yang termasuk dalam genre faktual dengan subgenre prosedural. Sedangkan menurut Thoha, Kasmantoni & Sari (2023) teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan dan langkah- langkah. Tujuan yang dimaksud adalah berisi tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul).

Setelah dilakukannya observasi pengamatan dengan guru Bahasa Indonesia dan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia maupun beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Suranenggala, pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI ini masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru, pada saat KBM pun guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam belajar, dan akhirnya menyebabkan siswa jenuh

dan bosan selama pembelajaran, karena hanya berfokus pada guru saja, siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) siswa masih kesulitan dalam mengurutkan langkah-langka teks prosedur, selain itu juga (2) siswa masih kesulitan dalam mengembangkan kalimat-kalimat yang mereka buat menjadi sebuah paragraph, dan juga (3) siswa masih kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan kaidah kebahasaan yang tepat. Dengan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI dipengaruhi oleh rendahnya minat siswa dalam menulis teks prosedur salah satunya ialah model pembelajaran yang tidak berorientasi pada siswa, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. oleh karena itu, perlu di uji pada salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, dan semangat siswa dalam menulis. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis perlu

meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa SMA yang saat ini tergolong masih kurang baik. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan model pembelajaran yang variatif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap model yang digunakan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Shoimin Aris (2014:129) model pembelajaran PBL ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah *autentic* dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. kondisi yang harus tetap di pelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, dan demokratis. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dan terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin aktif peserta didik dalam keterampilan berpikirnya, semakin besar pula peluang masalah untuk

diselesaikan. (Kainama, Lusye, et al, 2023).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem based learning* (PBL) adalah pembelajaran kooperatif yang menerapkan pendekatan saintifik yaitu merupakan pembelajaran berbasis masalah dari pengembangan kurikulum dengan strategi pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah agar peserta didik diharapkan mampu dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan dalam kelompok kecil, dan guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, dengan adanya masalah siswa dapat memperoleh informasi baru. Pembelajaran ini jua didukung oleh teori konstruktivisme dimana siswa didorong untuk dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala serta untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan

model *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru maupun penulis. Manfaat dari penelitian ini semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks Prosedur dan Sebagai referensi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam menulis teks prosedur.

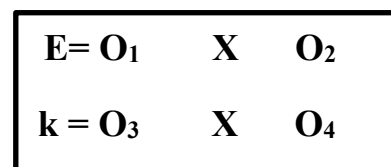
B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif sendiri yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisi data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis menurut Sugiyono (2022 : 8) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

jenis eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu variabel.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Designs desain penelitian yang digunakan ialah Nonequivalent control group design. Sugiyono (2022:77) pada desain ini hamper mirip dengan pretest-posttest control group design, hanya saja desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada saat pengambilan data melalui tes, peneliti melibatkan dua kelas kontrol dan kelas eksperimen . pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan model Project Based Learning (PJBL), sedangkan pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

Gambar desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.desain penelitian

Keterangan :

E = Kelas eksperiment

K = Kelas kontrol

O₁ = Pretest kelas eksperiment

O₂ = Posttest kelas eksperiment

O₃ = Pretest kelas kontrol

O₄ = Posttest kelas kontrol

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel dalam menulis teks prosedur yaitu variabel terikat/independen dan variabel bebas/dependen, yang saling berhubungan satu sama lain.

Instrumen penelian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan nya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini instrument digunakan untuk mengumpulkan data dan menilai hasil dari responden, instrument ini yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan soal tes pre-test dan post-test, dengan pedoman penilaian yang mencakup tujuan, tahapan, penegasan ulang dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan penilain observasi siswa yang digunakan untuk mengetahui keteribatan dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar berkelompok.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini adalah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2022 : 148) *statistic deskriptif* adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, dan perhitungan presentase yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskrisikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk dianalisis. Pada penelitian ini digunakan analisis data berupa analisis hasil tes, uji normalitas , uji homogenitas , dan uji hipotesis (*independent sampel t test*). Dan dilanjutkan dengan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Sampel penelitian ini menggunakan *porposive sampling* Menurut Sugiyono (2022: 81) *porposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun kelas yang akan dipilih oleh peneliti yaitu kelas XI-A sebagai kelas eksperiment dan kelas XI-D sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian ini digunakan agar mempermudah untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas XI-A yang berjumlah 24 dan XI – D yang berjumlah 24 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Tabel 1.
Pretest dan Posttest kelas eksperimen

Eksperimen		
N	Pretest	Posttest
24	70,20	87,08

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 24 orang dengan nilai rata-rata tes awal yaitu 70,20 dan nilai rata-rata tes akhir 87,08 pada hal ini dikarenakan pada saat awal siswa belum diberi perlakuan menggunakan model *problem based learning* sehingga nilai rata-ratanya kurang maksimal, sedangkan saat tes akhir siswa sudah diberi perlakuan dengan model *problem based learning* sehingga mendapat nilai rata-rata 87,08 Cukup maksimal lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata tes awal.

Tabel 2.
Pretest dan Posttest kelas kontrol

kontrol		
N	Pretest	Posttest

24	72,16	80,41
----	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 24 orang dengan mendapat nilai rata-rata awal 74,16 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 80,41. Hal ini karena dikelas kontrol belum mendapatkan perlakuan model *project based learning*.

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas serta uji T dapat diketahui bahwa hasil pretest dan posttest dengan tabel uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* mendapatkan hasil nilai signifikan hasil belajar posttest kelas eksperimen yaitu 0,11 dan posttest kelas kontrol 0,039. Maka dari sini dapat disimpulkan $0,11 > 0,05$ maka H_0 maka berdistribusi normal untuk kelas eksperimen dan Berdasarkan hasil dari uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig $0,388 > 0,05$ sehingga nilai pretest dikelas eksperimen dan kontrol dikatakan homogen.

Setelah diketahui data beerdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t yaitu independen sampel test dengan taraf nyata $\alpha = 5 \%$ tes awal diperoleh

nilai (Sig.) 0,001 karena $0,001 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara hasil test awal siswa dikelas eksperimen maupun kontrol. berdasarkan pedoman pengambilan keputusan maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Pembahasan

Proses pembelajaran dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan peneliti terhadap siswa untuk mengetahui penggunaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan model *problem based learning*. Dengan berpedoman pada modul ajar pada kurikulum merdeka yang sudah disiapkan sebelumnya. Modul ajar yang telah disusun untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi satu, yang membedakan hanyalah metode atau model pembelajaran yang akan digunakan serta langkah-langkah/ sintaks pembelajarannya, meskipun model pembelajarannya berbeda namun tujuan pembelajarannya sama yaitu peserta didik menulis teks prosedur dengan struktur , dan kaidah kebahasaan yang benar.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan model pembelajaran yang berbeda untuk mengetahui kemampuan siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah peneliti. Tes pertama dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen dengan memberikan tes awal *pre-test* dan kemudian test akhir yaitu *post-test*, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan model pembelajaran, yang akan digunakan yaitu pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model *problem based learning* dan untuk kelas kontrol diberi perlakuan dengan model *project based learning*.

Perbedaan pada proses jalannya pembelajaran di pengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan di masing-masing kelas, masing- masing model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan , pada kelas kontrol menggunakan model *project based learning* ini harus memerlukan banyak waktu dan bahan atau peralatan yang memadai agar pembelajaran efektif, namun pada saat peneliti melakukan

penelitian dikelas kontrol kurang efektif karena waktu yang terbatas dan peralatan yang terbatas. Sedangkan di kelas eksperimen yang menggunakan model problem based learning waktu yang digunakan yang digunakan lebih efektif dan efisien dan siswa lebih memahami konsep pembelajar ini dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan metode *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMAN 1 Suranenggala tahun pelajaran 2024/2025 telah diterapkan dengan baik dan dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mendapat respon yang baik dari siswa walaupun keduanya sama sama menggunakan model pembelajaran kooperative. Dengan diterapkannya *model problem based*

learning ini siswa lebih fokus terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Saat mengikuti proses pembelajaran menulis teks prosedur memperlihatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menulis teks prosedur dengan menggunakan model *problem based learning*. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tertib, serta semangat dan fokus selama proses belajar. Efektivitas pembelajaran ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran model PBL ini tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur namun bisa juga menjadi referensi/alternatif lain dalam pembelajaran kooperatif lainnya baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, D & Anwar, S. (2017).
Statistika pendidikan , UNPAM
Press . ISBN: 978-602-61423-9-
9.
- Arikunto . (2012) *Prosedur penelitian
: suatu pendekatan praktik*, edisi

- revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hajar Dewantara *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Ariska Putri, dkk. (2022). *Model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan menulis teks prosedur*. Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, 1(1), 64–66.
<https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.628>
- Herminarto Sofyan Dkk. (2017). *Problem Based Learning dalam kurikulum 2013*. ISBN :978-602-6338-92-1.
- Askar, A. (2020). *Peningkatan hasil belajar bahasa indonesia melalui pembelajaran problem based learning (PBL) kelas XI MM 1 materi teks prosedur SMK NEGERI 7 PEKANBARU Tahun Pelajaran 2017. perspektif pendidikan dan keguruan*, 11(1), 79–84.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11\(1\).4852](https://doi.org/10.25299/perspektif.2020.vol11(1).4852)
- Imawati Eni. (2017). *Pengaruh pembelajaran berbasis teks kemampuan menulis teks deskriptif*, e - J u r n a l L I T E R A S I V o l u m e 1 n o 1.
- Damayanti, W. (2022). *Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(2), 141–150.
<https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Izard, S. L. (2020). *Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI MAN I Medan tahun pembelajaran 2019/2020*. Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2), 12-16.
- Kainama, Lusye, et al, (2023). *Model-model pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka*. DIDAXEI, 4 (1), 536-550.
- Febriyanti, N. (2021). *Implementasi konsep pendidikan menurut Ki*
- Mareti, J. W., & Hadiyanti, A. H. D. (2021). *Model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan*

- hasil belajar IPA siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 31–41.
- Octavia shilphy .(2020). *Model model pembelajaran*. ISBN : 978-623-02-1060-0.
- Pamuji Siti S & Setyani Inung. (2021). *Keterampilan berbahasa* . guepedia. ISBN : 978-623-319-413-6.
- Pamungkas Trian. (2020). *Model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning)*. ISBN : 978-623-283-152-0.
- Pristiwanti, D., et al. (2022). *Pengertian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Rinawati,A.,Mirnawati,L.B., & Setiawan, F. (2020). *Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar*. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). *Model-model pembelajaran kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI*. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077-2086.
- Sanusi , Effendi .(2013). *Penilaian pengajar bahasa dan Sastra*. Bandar Lampung : Universitas lampung.
- Shoimin Aris (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. ISBN: 978-602-313-017-7.
- Simanora ,Cahyani,dan Kurniawan (2022). *Model project based learning berbantuan media sosial instagram reels dalam pembelajaran menulis teks prosedur* Deiksis : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*,10(2),115-134. <https://deiksis.ugj.ac.id/index.php/deiksis/article/view/2>
- Sofyan, Wagiran, Komariah & Endri (2017). *Problem based learning dalam kurikulum 2013*. UNY Press. ISBN : 978-602-6338-92-1.
- Sri Listiana Izard . (2020). *Penerapan model problem based learning untuk*

meningkatkan kemampuan berbahasa. Bandung : Angkasa.
menulis teks prosedur oleh ISBN : 99979-404-119-X.
siswa kelas XI MAN I Medan
Tahun Pembelajaran
2019/2020. DOI:
<https://doi.org/10.30743/bahastr>
a.v4i2.2425

Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P.
(2009), *Kualitatif, dan R&D,*
Bandung Alfabeta, Cet Vii

Suherli, dkk. (2017). *Bahasa*
indonesia SMA/MA/SMK/MAK
Kelas XI - Kurikulum 2013 -
Edisi revisi 2017. ISBN:
9786024270988 Jakarta:
Kemdikbud

Suryanegara R.Herawati (2020).
Model- model pembelajaran
problem based learning dalam
mata pelajaran PPKN.

Sutikno Sobry. (2019) *Metode &*
model-model pembelajaran
menjadikan proses
pembelajaran lebih variatif, aktif,
inovatif, efektif dan
menyenangkan. Perpustakaan
nasional ISBN : 978 602 18045
44.

Tarigan, H, G. (2018) *Menulis*
sebagai suatu keterampilan